

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan kemajuan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi yang dapat memudahkan berbagai pekerjaan. Perusahaan sangat memerlukan sistem informasi yang tepat, andal, dan akurat untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan. Perusahaan yang memiliki kualitas sistem informasi yang baik akan memiliki keunggulan berupa kinerja yang lebih baik. Teknologi sistem informasi memberikan kemudahan individu dalam menyelesaikan tugasnya. Sistem yang baik dan berhasil adalah sistem yang memberikan kemudahan dan manfaat bagi pengguna sistem.

Keunggulan yang diberikan sistem informasi akuntansi tersebut akan menumbuhkan minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Minat adalah dorongan atau keinginan yang tumbuh dari dalam diri seseorang pada objek tertentu. Kusbiyanti (2017) menemukan dalam konteks penggunaan sistem informasi akuntansi, minat penerapan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kemudahan yang ditawarkan oleh sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan menjadi sarana penting guna mempercepat kinerja karyawan dalam perusahaan serta meningkatkan kinerja karyawan dengan menyediakan informasi akuntansi dan keuangan (Vipraprastha, 2016). Peningkatan kinerja terwujud karena dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, proses pengambilan keputusan terjadi lebih cepat dan lebih akurat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan sistem

akuntansi. Adanya sistem informasi akuntansi membuat aliran informasi tertata, tepat waktu dan tidak menyesatkan.

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Penelitian Suratini, dkk (2015) menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Kristiani, 2012). Efektivitas sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Kusbiyanti, 2017).

Pemanfaatan digunakan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Kusbiyanti, 2017). Umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan teknologi bertujuan untuk meminimalkan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual. Penelitian Sayekti & Putarta (2016) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penerimaan sistem.

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan mengurangi besarnya usaha untuk menyelesaikan

atau melakukan sesuatu. Jika seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem itu mudah dan dapat mempermudah pekerjaannya maka ia akan menerapkan sistem tersebut. Penelitian Triana, dkk (2019) menemukan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem.

Minat penggunaan sistem dapat tumbuh dari dalam diri seseorang dikarenakan adanya manfaat atau konsekuensi positif yang diperoleh berupa peningkatan efektivitas dan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan. Minat juga dapat tumbuh dari motivasi bahwa dengan menggunakan sistem informasi, kinerja yang dihasilkan dapat lebih baik dari sebelum penggunaan sistem informasi. Suatu sistem informasi yang efektif, bermanfaat dan mudah digunakan dapat menumbuhkan minat seseorang dalam menerapkannya.

Penerapan sistem informasi akuntansi juga sangat besar pengaruhnya pada perusahaan yang bergerak di penyalur kredit. Informasi yang akurat dan keterbaruan data sangat diperlukan dalam memperlancar proses pemberian dan penagihan kredit. Koperasi Dana Arta, merupakan salah satu yang bergerak di bidang pemberian kredit di daerah Kabupaten Gianyar. Koperasi ini memiliki lima kantor yang berdiri secara mandiri dan didesain untuk bersaing secara sehat dari segi kinerja. Koperasi Dana Arta menerapkan sistem informasi akuntansi dibuktikan dengan adanya kebijakan kredit yang diterapkan perusahaan. Koperasi Dana Arta menuangkan kebijakan dalam standar operasional prosedur (SOP) yang kemudian dijadikan indikator penilaian kinerja. Kebijakan tersebut juga mengatur bagaimana prosedur pemberian kredit dan penanganan kredit.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan, kemudahan

terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan di Koperasi Dana Arta Kabupaten Gianyar. Pengujian variabel efektivitas, pemanfaatan dalam mempengaruhi minat penggunaan sistem dan kinerja menarik dilakukan karena pada dasarnya manusia akan mempertimbangkan penggunaan suatu sistem informasi apabila sistem tersebut efektif, bermanfaat. Peneliti juga ingin melihat dengan meningkatnya minat pengguna apakah dapat meningkatkan kinerja karyawan di Koperasi Dana Arta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai manfaat yang dirasa kurang oleh pengguna sistem menyebabkan pengguna enggan menggunakan sistem informasi.
2. Sistem informasi yang sulit menyebabkan seseorang tidak menerima sistem tersebut.
3. Sistem informasi yang ada tidak dimengerti oleh pengguna.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah penelitian pada lingkup pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi, kemudahan penerapan teknologi, minat penggunaan SIA terhadap kinerja karyawan yang menerapkan sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi minat penggunaan SIA dan kinerja karyawan tidak dibahas dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap minat penggunaan SIA di Koperasi Dana Arta?
2. Bagaimana pengaruh antara pemanfaatan teknologi terhadap minat penggunaan SIA pada karyawan di Koperasi Dana Arta?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan sistem SIA pada karyawan di Koperasi Dana Arta?
4. Apakah minat penggunaan SIA berpengaruh pada kinerja karyawan di Koperasi Dana Arta?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap minat penggunaan SIA pada karyawan Koperasi Dana Arta.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap pemanfaatan minat penggunaan SIA pada karyawan Koperasi Dana Arta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap pemanfaatan minat penggunaan SIA pada karyawan Koperasi Dana Arta.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat penggunaan SIA terhadap kinerja karyawan di Koperasi Dana Arta.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Dapat menambah wawasan peneliti peneliti dan pembaca mengenai pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat sehingga dapat mempermudah pekerjaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat membantu penerapan teknologi sistem informasi pada perusahaan sehingga didalam penerapan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu.
- b. Agar bisa dijadikan sebagai evaluasi bagi perusahaan tentang sistem informasi yang dijalankan apakah berpengaruh terhadap kinerja.
- c. Meningkatkan profesionalisme usaha dan kemajuan perusahaan, serta hasil penelitian diharapkan dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan.